

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN QRIS
SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI
UNTUK MENINGKATKAN PROFIT UMKM DI
KOTA BANDA ACEH**



**Disusun Oleh:
DIAN MAISARAH
NIM. 200603088**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Maisarah

NIM : 200603088

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Januari 2025



Yang Menyatakan,

Dian Maisarah

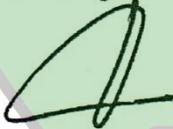
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
ANALISIS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN QRIS
SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI
UNTUK MENINGKATKAN PROFIT UMKM DI
KOTA BANDA ACEH

Disusun Oleh:

DIAN MAISARAH
NIM. 200603088

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh

Pembimbing I



Muhammad Arifin, S.H.I., MAg., Ph.D
NIP. 1974101152006041002

Pembimbing II



Riza Aulia, SE.I., M.Sc
NIP.198801302018031001

Mengetahui,
Ketua Prodi



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19771105 200604 2003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN QRIS
SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI
UNTUK MENINGKATKAN PROFIT UMKM DI
KOTA BANDA ACEH**

Dian Maisarah
NIM. 200603088

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) Dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/ Tanggal: Kamis, 16 Januari 2025 M
16 Rajab 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua


Muhammad Arifin, S.H.I., M.Ag., Ph.D
NIP. 1974101152006041002

Sekretaris


Riza Aulia, S.E.I., M.Sc
NIP.198801302018031001

Penguji I

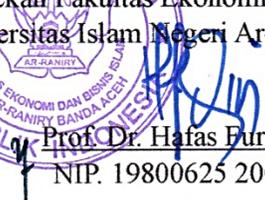

Intan Qufuratulani, S Ag, M.S.I.
NIP. 197612172009122001

Penguji II


Muksal, S.E.I., M.E.I
NIP.199009022020121008



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP. 19800625 200901 1009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dian Maisarah
NIM : 200603088
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam
E-mail : 200603088@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi (tulis jenis karya

ilmiah) yang berjudul (tulis judul karya ilmiah yang lengkap):

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 April 2025

Mengetahui

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Dian Maisarah
NIM. 200603088

Muhammad Arifin, S.H.I., MAg., Ph.D
NIP. 1974101152006041002

Riza Adina, SE.I., M.Sc
NIP. 198801302018031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ORIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI UNTUK MENINGKATKAN PROFIT UMKM DIKOTA BANDA ACEH”** Dan shalawat beriring salam tidak lupa kita sanjung sajian kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam menyembah berhala ke alam menyembah Allah SWT. dan dari alam kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat. menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam UIN Ar- Raniry.
2. Dr. Fithriady, LC, MA, Dr. Israk Ahmadsyah, B. Ec. M. Ec. M.So, Dr. Analiansyah, M.Ag selaku TVakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

3. Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ana Fitria, S.E., M.Sc, RSA selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Muhammad Arifin S.H.I., MAg., Ph.D selaku pembimbing I dan Bapak Riza Aulia, SE.I., M.Sc selaku pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu dan ilmu dalam membimbing saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Intan Qurratulani, S Ag, M.S.I selaku Dewan Penguji I dalam siding munaqasyah dan Muksal, SE.I., M.E.I selaku Dewan Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Kepada kedua orang tua saya tercinta ayahanda M. Fajar dan Kepada cinta pertamaku dan panutan ku Mama Wardiana terimakasih sebesar-besarnya atas jerih payah hasil kerja keras kalian, untuk selalu berusaha memberi suport, motivasi dan finansial yang terbaik untuk anakmu
ini dalam mengapai segala keinginan dan cita-cita sehingga anakmu bisa sampai dititik sekarang walaupun hanya tarnatan

S.A tapi kalian berupaya agar anakmu ini bisa menikmati pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, dan berkat usaha kalianlah aku bisa merasakan bagaimana duduk dibangku perkuliah hingga berhasil menyelesaikan pendidikan S1, tiada kata yang bisa kuutarakan karena begitu besar pergorbanan kalian untuk anakmu ini semoga membawa keberkahan dan suatu saat bisa membuat kalian bangga dengan perjuangan, dan beribu-ribu kata terimakasih belum bisa sedikitpun untuk membalas jasa kalian *I will never be able to repay you for the time and love you showed me growing up. but know that I love and appreciate it all, every single day.* Kepada sahabat saya yang telah kebersamai selama diperkuliahan dari semester pertama hingga saat ini,.

9. Terimakasih untuk adikku tersayang Dini safira dan Dika pahlevi yang senantiasa memberi dukungan dan selalu mengigatian kakakmu ini untuk tidak, malas dalam segala hal terutama dalam hal mengerjakan skripsi terimakasih untuk segala cinta dan bentuk perhatian dari kalian.
10. Sepupu saya Nisa Sabila S.AK dan Nanda Nabila yang senantiasa selalu membantu dalam memberi arahan dukungan dan tempat keluh kesah saya.
11. Kepada Sahabat seperjuangan Yanti lestari, Nova saputri ,Dara ulfa, Rosalinda,dan Vadilla yohana serta seluruh teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu. di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universita: Islam Negeri ArRaniry Banda Aceh Angkatan 2020
yang telah banyak membantu dalam Penulisan Skripsi.

12. Dan untuk diriku terimakasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini Semoga Allah SWT selalu melimpahkan karunia dan Rahmat-Nya kepada kita semua sekali lagi penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah bersedia membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 10 Januari 2025

Penulis,



Dian Maisarah



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
 Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543 b/u/1987 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	أ	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ی	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
-	<i>Fathah</i>	A
-	<i>Kasrah</i>	I
-	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa: كي ف *Haula*: ه و ل

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin
ي	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā
ي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī

ي	Dammah dan ya	Ū
---	------------------	---

Contoh:

qala : قال *rama* : رمى

qila : قِيلَ *yaqulu* : يقول

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua: a.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) yang mat atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

Raudah al-atfal/ raudatul atfal روضة الا
Al-Madinah al-Munawarah/ al- طفال :
Madinatul Munawarah

المدينة
المنورة :
Talhah ظ ل ح ة :

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang yang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Dian Maisarah
NIM : 200603088
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Analisis Efektifitas Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Untuk Meningkatkan Profit Umkm Di Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Muhammad Arifin S.H.I.,MAG.,Ph.D
Pembimbing II : Riza Aulia, SE.I., M.Sc

Transaksi non-tunai ialah hasil dari penggunaan kartu dalam sistem pembayaran yang dikelola oleh lembaga perbankan. Perbankan telah mendorong inovasi teknologi baru dalam pembayaran, memperkenalkan sistem baru yang diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan transaksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan QRIS dan menganalisis faktor pendorong dan penghambat QRIS pada pelaku UMKM dalam menerapkan sistem pembayaran non-tunai. Adapun metode penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif melalui wawancara Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai media pembayaran non tunai telah menunjukkan potensi yang sangat besar dalam meningkatkan produktivitas UMKM yang ada di Banda Aceh. Kemudian kemudahan penggunaan,efisiensi transaksi, dan juga perluasan jangkauan pasar merupakan beberapa faktor utama yang mendorong terjadinya peningkatan produktivitas UMKM. Selain itu, penggunaan QRIS berkontribusi pada peningkatan profit UMKM di Aceh hal ini dikarenakan dengan diterapkannya QRIS bisa menjangkau pelanggan yang lebih luas, mengurangi biaya transaksi dan resiko kehilangan uang tunai, dan mempercepat proses pembayaran. Penggunaan QRIS menjadi strategi yang efektif dalam peningkatan profitabilitas UMKM di era digital.

Kata Kunci : *QRIS, Pembayaran non-tunai.Efektifitas UMKM, Profit UMKM*

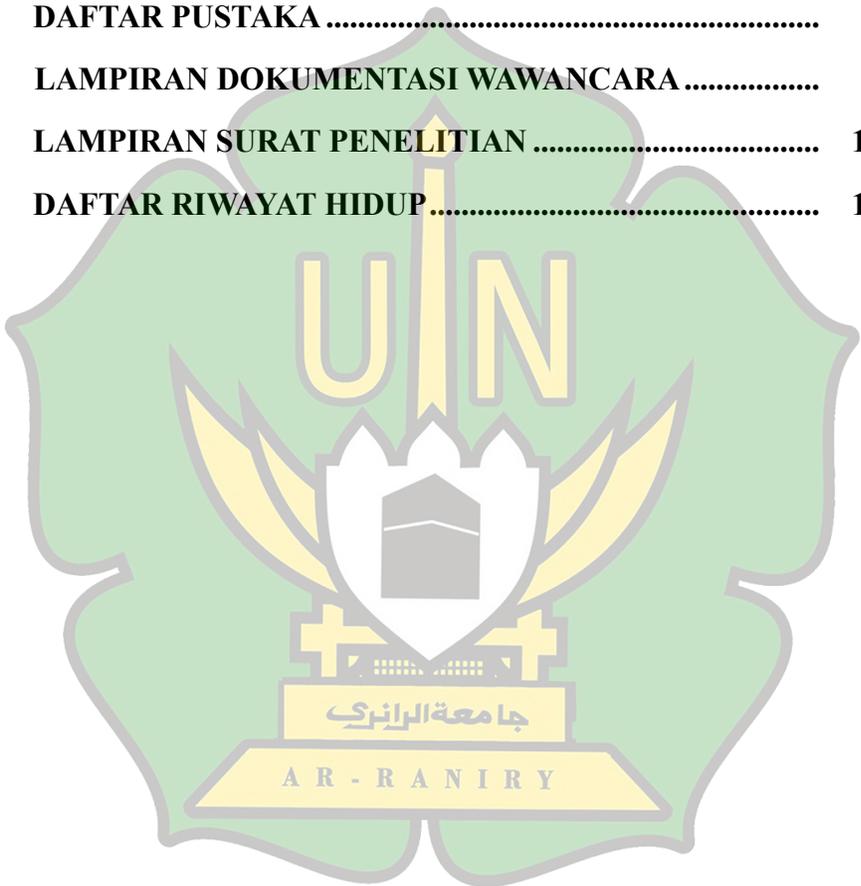
DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
FORM PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Sistem Pembayaran.....	14
2.1.1 Pengertian Sistem Pembayaran.....	14
2.1.2 Prinsip Dasar Sistem Pembayaran	16
2.2 Jenis-Jenis Sistem Pembayaran	17
2.2.1 Pembayaran Tunai (<i>Cash</i>)	17

2.2.2 Pembayaran Non-tunai (Non-cash	18
2.3 Dasar Hukum Sistem Pembayaran Non-Tunai.....	21
2.4 Pengertian <i>Quick Response Indonesia Standar(QRIS)</i>	22
2.4.1 Jenis Mekanisme Transaksi Menggunakan QRIS	24
2.4.2 Customer Presented Mode.....	25
2.5 Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM)	29
2.5.1 Pengertian Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	29
2.5.2 Kriteria UMKM Menurut Undang-Undang	30
2.6 Peningkatan Profit	35
2.6.1 Pengertian Profit.....	35
2.6.2 Indikator Peningkatan Profit/Pendapatan	36
2.7 Penelitian Terkait.....	37
2.8 Kerangka Pemikiran	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	45
3.3 Objek dan Subjek Penelitian.....	45
3.4 Sumber Data Penelitian	46
3.5 Metode Pengumpulan Data	46
3.6 Analisis Data.....	52

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	54
4.1 Gambaran Umum UMKM dan QRIS.....	54
4.2 Sejarah Perkembangan UMKM dan QRIS di Kota Banda Aceh.....	54
4.3 Hasil Penelitian.....	57
4.3.1 Efektivitas Penggunaan <i>Quick Respond Code Indonesia Standar</i> (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM Di Banda Aceh.....	57
4.3.1.1 Pernyataan Responden dari Pelaku UMKM.....	57
4.3.1.2 Pernyataan Responden dari Pihak Bank.....	65
4.3.1.3 Pernyataan Responden dari Pihak Dosen	67
4.3.1.4 Pernyataan Responden dari Pihak Pengguna Qris.....	69
4.3.2 Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Bagi Pelaku UMKM Dalam Penggunaan <i>Quick Respond Code Indonesia Standar</i> (QRIS) Sebagai Untuk Pembayaran Non-Tunai.....	70
4.3.2.1 Pelaku UMKM	70
4.3.2.2 Pihak Bank.....	76
4.3.2.3 Pihak Dosen/Akademik	77
4.4 Pembahasan	78
4.4.1 Efektivitas Penggunaan <i>Quick Respond Code Indonesia Standar</i> (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM Di Banda Aceh.....	78
4.4.2 Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Bagi Pelaku UMKM Dalam Penggunaan <i>Quick Respond Code Indonesia Standar</i> (QRIS) Sebagai Untuk Pembayaran NonTunai.....	80

BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA	88
LAMPIRAN SURAT PENELITIAN	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	105



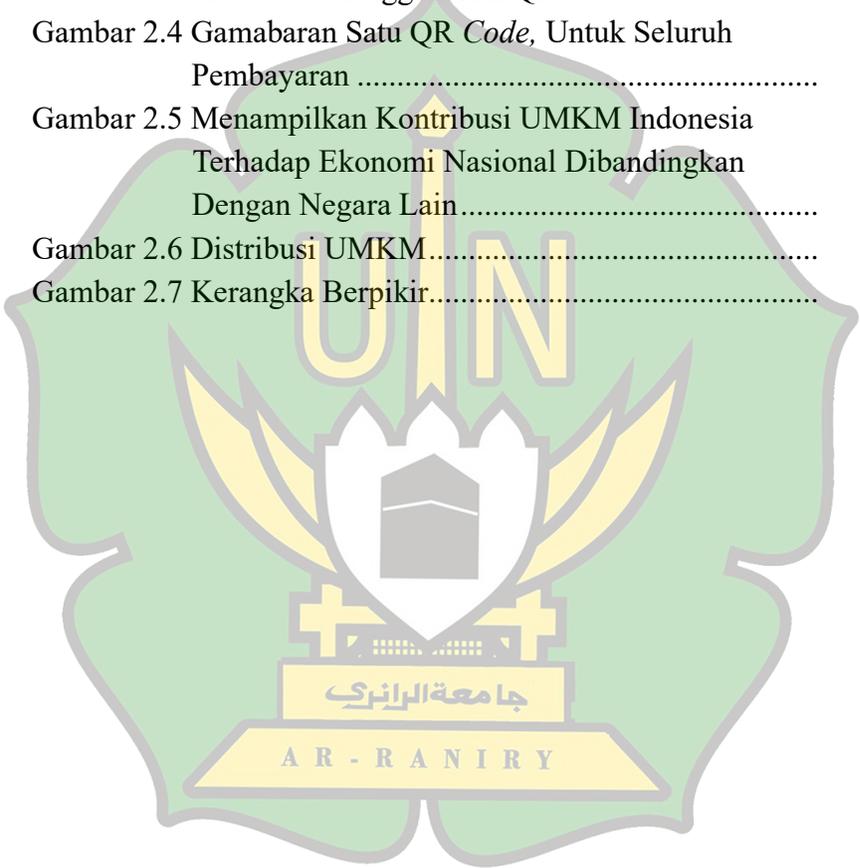
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Transaksi Sebelum dan Sesudah QRIS ...	22
Tabel 2.2 Kriteria UMKM Menurut UU No. 20 Tahun 2008...	30
Tabel 2.3 Penelitian Terkait	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 QR Code Statis	25
Gambar 2.2 QR Code Statis	25
Gambar 2.3 QR Gambaran Sebelum dan Sesudah Merchant Menggunakan Qris	26
Gambar 2.4 Gambaran Satu QR Code, Untuk Seluruh Pembayaran	27
Gambar 2.5 Menampilkan Kontribusi UMKM Indonesia Terhadap Ekonomi Nasional Dibandingkan Dengan Negara Lain.....	28
Gambar 2.6 Distribusi UMKM.....	34
Gambar 2.7 Kerangka Berpikir.....	43



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kesempatan yang dimiliki Indonesia untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi dari nasional menjadi kreatif . Pada saat ini era industri memasuki di era 4.0 yang mana semua penerapan teknologi menjadi lebih modern serta dilengkapi dengan teknologi fiber dengan memakai sistem jaringan yang terpadu yang tujuannya mendukung semua aspek perekonomian, konsumsi serta juga produksi. Kecanggihan teknologi dalam transformasi data merupakan salah satu bagian penting pada revolusi industri. Diera industri 4.0 revolusi industri yang ditawarkan memberikan beberapa keuntungan terutama bagi perkembangan UKM, sehingga para UKM harus beradaptasi serta memaksimalkan teknologi ini guna memperoleh keuntungan dari Revolusi Industri 4.0 (Kumala, 2021). Bidang bisnis salah satu yang merasakan dampak dari kemajuan teknologi yakni di bidang bisnis diantaranya merupakan sektor 4UMKM yang harus sudah memahami terkait literasi digital dengan tujuan siap bersaing pada dunia digital. Pada era 4.0 ada transaksi digital yang dikenal dengan istilah *E-payment* artinya sistem pembayaran yang memakai media internet sebagai komunikasi yang sudah banyak dipakai pada perusahaan ketika menyediakan pihak penjual dan pembeli dengan menawarkan jaminan keamanan saat menggunakan transaksi elektronik (Mulyana & Wijaya, 2018).

Uang elektronik (*electronic money/e- money*) serta uang virtual (*virtual money*) merupakan sistem pembayaran yang hadir karena adanya perkembangan teknologi.

Pada sistem pembayaran ini dijadikan solusi sebagai instrument pembayaran mikro yang proses transkasinya dapat dilakukan secara cepat juga dikarenakan biaya yang dikenakan sangat rendah dan juga nilai nominal transaksinya bisa disimpan oleh sistem dengan aman. Melalui data Bank Indonesia (BI) pada tahun 2023 bulan Mei nilai transaksi uang elektronik mencapai Rp. 152,564 triliun. Hal ini terus mengalami kenaikan hingga mencapai 86,46% yang dibandingkan periode tahun 2022 nilai transaksi uang elektronik tercatat sebesar Rp. 81,82 triliun (Data Indonesia.id/digital).

Perkembangan teknologi telah tumbuh dengan pesat, menjadi tak terhindarkan karena beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban manusia. Ini menuntut masyarakat untuk beradaptasi cepat, sektor keuangan juga mengalami penyesuaian dengan perkembangan teknologi, membentuk ekosistem baru seperti masyarakat tanpa uang tunai, di mana transaksi berubah menjadi non-tunai (OJK, 2019). Saat ini di era modern transaksi media pembayaran non tunai sangat berkembang pesat dikarenakan pihak Bank Indonesia selalu berinovasi untuk memperbaiki sistem pembayaran non tunai, sehingga diperoleh dua produk hasil dari inovasi Bank Indonesia yang saat ini tengah populer dikalangan dimasyarakat, yaitu salah satunya ialah *Quick Respond Code Indonesia Standar (QRIS)*.

Dengan adanya QRIS sebagai media pembayaran tentunya mendapatkan sambutan yang positif dari berbagai pihak. Pembayaran menggunakan QRIS yang memakai standar kode QR sebagai media pembayaran yang diakses melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, atau mobile banking. Tujuan diciptakan QRIS supaya mempermudah pembayaran media digital, yang mempunyai standar keamanan yang tinggi serta memudahkan pemantauan juga analisis keuangan. Bagi pebisnis yang menggunakan qris, dapat melakukan pengecekan kembali hasil dari riwayat transaksi penjualan yang terjadi ditoko tanpa harus mencatat secara manual, karena sudah terekam data transaksi otomatis dan membuat meja kasir menjadi lebih modern dan rapi dengan hanya menampilkan satu kode QR untuk menerima berbagai aplikasi pembayaran.. Pembayaran yang dapat dilakukan dengan QRIS terbagi 3 sebagai berikut: yakni yang pertama *Merchant Presented Mode* (MPM) , yang kedua *Statis Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis dan yang ketiga *Customer Presented Mode* (CPM).

Semua toko yang memiliki akun di penyedia jasa sistem pembayaran (PJSP) dapat menggunakan QRIS. Pelanggan dapat menggunakan aplikasi *e-wallet* seperti Gopay, Dana, Ovo, dan LinkAja, untuk mmebayar. Semuanya dilakukan hanya dengan memindai kode QRIS menggunakan salah satu aplikasi *e-wallet* yang tersedia di toko. QRIS dapat dipakai tanpa harus menyesuaikan dengan yang ada ditoko hal ini dikarenakan QRIS running dalam

Merchant Presented Mode (MPM). Tentunya hal ini membuat proses pembayaran akan lebih efisien, yang akan mempercepat inklusi keuangan di Indonesia dan UMKM akan beralih ke digitalisasi pembayaran yang sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi (Natsir dkk., 2023).

Pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Banda Aceh berkembang dengan cepat. Jumlah UMKM per Agustus 2022 sebanyak 17.308 UMKM, menurut data Dinas Koperasi UKM dan perdagangan Banda Aceh. Bank Indonesia menargetkan 5 juta layanan transaksi dan 275 ribu pengguna baru (News.republika.co.id). Berdasarkan data tersebut Bank Indonesia terus melakukan kolaborasi dengan pemerintah daerah agar menyarankan semua UMKM wajib melakukan sistem pembayaran menggunakan layanan QRIS. Pada provinsi Aceh Bank Indonesia memiliki target sebanyak 10 juta transaksi layanan *Quick Response Code Indonesian Standar* selama tahun 2024 untuk akselerasi dalam menerapkan digitalisasi di provinsi paling barat di Indonesia.

Kepala Bank Indonesia Aceh, Rony Widijarto dalam Mutiara (2024), mengatakan QRIS terbukti memberikan layanan transaksi non tunai yang mudah dan cepat, sehingga pihaknya terus melakukan akselerasi digitalisasi, khususnya QRIS di Tanah Rencong tersebut. "Karena ini memberikan kecepatan, efisiensi, dan memudahkan masyarakat," kata (Rony Widijarto). Apalagi, lanjutnya, Aceh merupakan wilayah memiliki destinasi wisata dan ramai didatangi oleh para wisatawan, baik domestik dan mancanegara. Oleh karena

itu, dengan adanya layanan QRIS, maka akan sangat membantu dan mempermudah wisatawan untuk melakukan transaksi. "Aceh ini menjadi salah satu daerah tujuan wisata. Apalagi QRIS sekarang sudah digunakan antar negara, sehingga memberikan kemudahan bagi wisatawan berbelanja di Aceh," ujarnya. Ia menambahkan bahwasanya Bank Indonesia mengoptimalkan target 10 juta transaksi QRIS akan tercapai. Apalagi pada tahun ini penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI akan berlangsung di Aceh dan Sumatera Utara sebagai tuan rumah. Tentu, lanjut (Rony), perhelatan akbar ajang olahraga level nasional ini akan memberikan peningkatan pada transaksi QRIS, karena Aceh akan dikunjungi oleh banyak orang sebagai peserta lomba, official, dan juga pendukung. "Memang yang pertama sekali kita tingkatkan penggunaan QRIS ini di Banda Aceh, karena secara infrastruktur sudah memadai dan lebih siap," ujarnya. Di samping itu, kata Rony, ia optimis target tersebut akan tercapai, karena Bank Indonesia Aceh juga telah memiliki rekam jejak yang baik terhadap transaksi QRIS selama setahun terakhir, yaitu mencapai 6,1 juta transaksi pada 2023.

Transaksi tersebut merupakan kontribusi dari 139 ribu pedagang (*merchant*) dengan jumlah 513 ribu pengguna QRIS di Aceh, serta total nominal transaksi tersebut mencapai Rp541,8 miliar. Tahun lalu, Bank Indonesia juga telah melakukan peluncuran awal kawasan digital Masjid Raya Baiturrahman. Hal ini juga dilakukan sebagai bentuk upaya akselerasi peningkatan penggunaan digitalisasi di daerah yang berjudukan Serambi Mekkah tersebut. "Maka menurut

kami kawasan digital menjadi penting, Masjid Raya Baiturrahman ini menjadi simbol semangat Aceh, dengan sejarah dan cerita yang luar biasa," ujarnya. Kemudian dengan diadakannya acara pekan QRIS nasional, UMKM warung kopi siap QRIS, QRIS *goes to campus*, pasar siap QRIS, program bayar pajak dan retribusi dengan QRIS, sidak QRIS, QRIS day, dan berbagai lainnya akan peningkatan pengguna QRIS kedepannya.

Namun kenapa masih minim pembayaran secara digital belum dilakukan secara maksimal di Kota Banda Aceh itu dikarenakan, minimnya informasi mengenai penggunaan teknologi, terbatasnya pengetahuan akan transaksi pembayaran nontunai di UMKM yang menjadikan faktor rendahnya penerapan sistem pembayaran nontunai sehingga pemakaian QRIS belum bisa dikatakan efektif. Dikarenakan kurangnya literasi terhadap para pelaku UMKM mengenai produk QRIS sehingga tidak semua pelaku UMKM sudah menggunakan QRIS. Dan juga terkait pencairan dana yang cukup lambat cair sehingga membuat para pelaku usaha lebih memilih memakai transaksi tunai atau transfer langsung dengan nomor rekening selain itu juga semakin meningkatnya kecanggihan teknologi yang ada sehingga mengharuskan para pelaku usaha harus mulai mengikuti kecanggihan teknologi serta mampu beradaptasi bagi pelaku UMKM, dan jika pelaku UMKM tidak melakukan perubahan dengan cara mengikuti perkembangan yang ada serta meningkatkan kompetensinya akan menyebabkan kegagalan dalam usaha yang dijalankan, dikarenakan kapasitas seseorang untuk

menjadi lebih kreatif dengan produk yang mereka percayai sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka menguasai teknologi, khususnya digitalisasi (Andriani dkk, 2024).

Meskipun QRIS mempunyai potensi yang besar, namun penerapannya dilapangan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama ditingkat UMKM seperti: tingkat adopsi QRIS dimana masih mengalami kendala teknis yang mencakup jaringan internet yang tidak stabil juga terbatas di beberapa wilayah kota Banda Aceh yang menghambat transaksi dalam penggunaan QRIS. Kurangnya perangkat yang mendukung QRIS seperti halnya *smartphone* atau *edc* yang mungkin belum dimiliki pelaku UMKM. Juga adanya tingkat permasalahan yang dialami yakni rendahnya pengetahuan pelaku UMKM dalam perkembangan teknologi, terutama untuk aplikasi pembayaran digital berbasis *E-commerce*, yang membuat kurangnya rasa percaya pada keamanan teknologi tersebut juga kurangnya literasi mengenai pemahaman terkait pembayaran digital (Natsir et, all.). Maka dari itu pentingnya pengenalan terutama bagi masyarakat yang berada didaerah pelosok yang masih tabu terhadap teknologi sekarang terutama sektor UMKM, sehingga dapat memajukan sektor UMKM di indonesia terutama di Banda Aceh.

Dari hasil wawancara awal kepada beberapa pelaku UMKM yang memakai QRIS sebagai alat pembayaran non-tunai di Kota Banda Aceh bahwa rata-rata para pelaku UMKM yang peneliti wawancarai mengatakan adanya pemakaian QRIS ini sebagai pembayaran non-tunai berdampak positif terhadap keuntungan

pendapatan UMKM dikarenakan pada era sekarang kebanyakan orang-orang malas membawa uang cash, hanya saja terdapat juga kendala bagi pelaku UMKM yang menggunakan QRIS ini yakni kendala pada jaringan. Jika kita kaitkan dengan zaman sekarang di era teknologi saat ini maka dari itu tentunya QRIS ini mempermudah dan membawa dampak positif baik bagi pelaku UMKM sendiri maupun pelanggan. Hal ini tentunya mempengaruhi profitabilitas.

Selain itu juga berdasarkan hasil wawancara awal kepada beberapa pengguna QRIS yakni konsumen bahwasanya disimpulkan meskipun QRIS sudah menjadi metode pembayaran yang populer, namun terdapat juga kendala seperti konektivitas dimana masalah jaringan yang tidak stabil menjadi masalah utamanya. Selain itu juga dari segi infrastruktur terkait penggunaan mesin QRIS yang masih suka eror di beberapa toko, juga dari segi informasi dan edukasinya bahwasanya masih kurang sekali edukasi mengenai QRIS sehingga banyak menyebabkan kebingungan pengguna seperti memilih aplikasi yang sesuai dengan transaksi, kemudian untuk dari segi keamanan pada sistem QRIS keamanan pengguna nya terjamin kuat dan transparan, yang terakhir dari segi biaya sendiri untuk penggunaan QRIS diberikan informasi yang jelas juga transparan terkait biaya yang digunakan. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya pada wawancara ini sudah memberikan mengenai gambaran umum terkait kendala yang dihadapi pengguna QRIS, sehingga diharapkan

dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan penggunaan QRIS.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana digitalisasi diterapkan pada sistem transaksi pada pelaku UMKM di Banda Aceh yang memakai aplikasi Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) sebagai media transaksi dikarenakan jumlah pengguna pelaku UMKM di kota Banda Aceh yang memakai QRIS tergolong cukup banyak. Selain itu penelitian ini juga ingin menilai sejauh mana manfaat dan kekurangan QRIS bagi pelaku UMKM.

Namun, sebagian pedagang masih mengeluh dan mengurangi penggunaan QRIS karena minimnya keuntungan yang mereka peroleh dengan potongan saldo tabungan pemasukan mereka (Herin 2023). Beberapa dari mereka mungkin kurang memahami teknologi saat ini, baik dari sisi pedagang maupun konsumen yang belum sepenuhnya terbiasa dengan pemindaian kode QR dan penempelan stiker yang belum optimal. Perlu diperhatikan bahwa manfaat dari implementasi QRIS meliputi kemudahan dalam proses transaksi, pencegahan peredaran uang palsu, kemudahan pendaftaran merchant atau toko, serta diversifikasi alternatif pembayaran. Penting untuk diinterpretasikan bahwa penggunaan QRIS pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan dampak positif terhadap peningkatan omset penjualan. Meskipun demikian, perlu adanya pemahaman yang lebih baik dan pendekatan yang tepat agar seluruh pihak, baik penjual maupun konsumen, dapat merasakan

manfaat penuh dari teknologi QRIS ini. Berdasarkan uraian diatas, mengenai penggunaan *Quick Respond Code Indonesia Standar* (QRIS) peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian pada pelaku UMKM di Kota Banda Aceh dalam memenuhi tugas akhir dengan judul “**Analisis Penetapan**

QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Untuk Meningkatkan Profit UMKM Di Kota Banda Aceh”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari yang sudah diuraikan diatas, maka diperoleh rumusan masalah di penelitian ini yakni:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan *Quick Respond Code Indonesia Standar* (QRIS) sebagai alat pembayaran non tunai untuk meningkatkan produktifitas UMKM di kota Banda Aceh?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat bagi Pelaku UMKM dalam penggunaan *Quick Respond Code Indonesia Standar* (QRIS) untuk pembayaran nontunai di Kota Banda Aceh ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, diperoleh tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan *Quick Respond Code Indonesia Standar* (QRIS) sebagai alat pembayaran non tunai dalam meningkatkan produktifitas UMKM di Banda Aceh?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat bagi Pelaku UMKM dalam penggunaan *Quick Respond Code Indonesia Standar* (QRIS) sebagai untuk pembayaran nontunai ?

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan bisa memberikan manfaat baik bagi penulis atau juga pihak lain. Ada pun manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan referensi terkait pokok masalah yang disajikan guna menambah pengetahuan serta wawasan, khususnya civitas akademisi dilingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti, adalah penelitian tentang ilmu yang membandingkan keadaan saat ini dengan keadaan masa depan. Menambah wawasan dari pengalaman serta pengetahuan yang diharapkan dapat menjadi bekal untuk menghadapi kemajuan dan perubahan teknologi.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan perspektif kepada peneliti yang akan datang. Ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penulisan skripsi berikutnya.

c. Bagi pihak yang menggunakan QRIS

Penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam memahami manfaat dari penggunaan *Quick Respond Code Indonesia Standar* (QRIS) untuk pembayaran nontunai.

1.5 Sistem Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Berisi mengenai gambaran umum tentang isi penelitian yang ditulis dari latar belakang masalah yang membahas terkait permasalahan yang terdapat pada penelitian ini. Rumusan masalah sebuah pertanyaan yang tujuannya untuk mendapatkan jawaban melalui pengumpulan data, tujuan masalah bertujuan memperoleh pengetahuan serta penemuan baru, dan juga manfaat penelitian yang bertujuan memberikan wawasan bagi baik bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya dan pihak yang menggunakan layanan E-Filing.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini memberikan tinjauan pustaka, dan membahas landasan teori. Ini juga mencakup berbagai teori dan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Dan juga mencakup model penelitian atau kerangka berpikir untuk masalah yang akan diteliti.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan jenis metode penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data dan Teknik pengumpulan data adalah semua yang akan digunakan peneliti untuk menjawab masalah penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi Gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan mendalam tentang temuan dapat diberikan pada bab ini.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bagian ini merupakan uraian akhir dari penelitian yang menjelaskan hasil diskusi , masalah yang diteliti dan rekomendasi untuk penelitian.

